



Jam Berangkat Truk Sampah Kini Lebih Pagi

Merespons Banyak Warga Melempar Bungkusan ke Armada di Depo Ngasem

JOGJA - Pemkot Jogja mengubah jam keberangkatan truk pengangkut sampah ke depo menjadi lebih pagi agar warga lebih efektif dalam membuang sampah. Ini menyusul fenomena warga di sekitar depo Ngasem saling melemparkan kantong sampah ke truk sampah yang sedang melintas ■
Baca Jam... Hal 7

MENUMPUK: Petugas melakukan pengangkutan sampah di Depo kawasan Baciro, Gondokusuman, Jogja, kemarin (25/4). Pemkot Jogja mengubah jam keberangkatan truk pengangkut sampah ke depo lebih pagi.



ELANG KHARISMA DEWANGGA/RADAR JOGJA

Jam Berangkat Truk Sampah Kini Lebih Pagi

Sambungan dari hal 1

"Kemudian berkaitan dengan kemarin pagi sempat ramai kaitan dengan depo di Ngasem. Ada dua perspektif yaitu kesadaran masyarakat membuang sampah sudah meningkat, artinya tidak lagi di jalan dan di sungai," ujar Penjabat Wali Kota Jogja Singgih Raharjo kemarin (25/4).

Melihat fenomena ini, Singgih menyimpulkan masyarakat antusias dengan tidak membuang sembarangan. Ia juga menyampaikan jarak antara tempat kejadian dengan depo Ngasem hanya 50 meter. "Truk belum sampai di depo tapi warga sudah melempar. Saya kemudian mengambil satu hikmah," tuturnya.

Dengan kejadian itu, Singgih lalu melakukan perubahan jam di mana trucksampah lebih awal untuk datang ke depo. Perubahan itu dilakukan sejak kemarin pag (25/4). "Truk sampai di depo pukul 05.00 dan *alhamdulillah* 05.30 ada pergerakan masyarakat di truk dan sangat kondusif di depo Ngasem dan Purawisata," jelasnya.

Kepala Bidang Pengolahan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja Ahmad Haryoko menambahkan, fenomena semacam itu bukan terjadi kali ini saja. Pasalnya, sepanjang April 2024, depo sampah buka dengan penjadwalan khusus yakni Kamis (18/4), Minggu (21/4), Rabu (24/4), Sabtu (27/4) dan Selasa (30/4).

"Fenomena itu terjadi setiap kali. Jadi, pelayanan kita *kan* tidak seperti tahun-tahun yang lalu. Dan ini menjelang tutup total TPA Piyungan kami mencoba untuk memberikan edukasi kepada masyarakat bahwa sampah harus dikelola dengan baik," katanya.

Menurutnya, kemungkinan masyarakat tidak sabar untuk segera membuang sampahnya. Masyarakat terlihat antusias untuk membuang sampahnya itu terbukti, terkadang masyarakat sudah datang ke depo setelah subuh.

"Masyarakat nggak sabar, lalu dilempar ketika truk datang. Lagi pula di sana depunya kecil. Kalau agak penuh, sama petugas ditutup, biar tidak meluber di jalan," tandasnya. **(oso/laz/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005